

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Pengaruh Hasil Belajar Fiqih terhadap Kemampuan Praktik Shalat Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon maka dapat penulis simpulkan:

1. Hasil Belajar Fiqih dapat dikategorikan baik. yang didasarkan pada hasil penilaian setiap siswa diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 85,3.
2. Kemampuan Praktik Shalat Siswa Kelas VII di MTs Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon dapat dikategorikan baik. Secara kuantitatif yang didasarkan pada hasil penyebaran angket diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 67,2
3. Terdapat hubungan yang positif antara Hasil Belajar Fiqih terhadap Kemampuan Praktik Shalat Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu 0,87. Angka tersebut berada diantara 0,70 – 0,90 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa, Hasil Belajar Fiqih mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kemampuan Praktik Shalat dan hipotesis yang diajukan peneliti

diterima. Dan berdasarkan perhitungan determinasi hasil belajar fiqih (variabel X) terhadap kemampuan praktik shalat siswa (variabel Y) adalah sebesar 76%.

## **B. Saran - saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya pengajaran ibadah shalat jangan hanya terfokus pada penyajian teori, tetapi hendaknya lebih diimbangi dengan penerapan, sehingga apa yang diperoleh anak dalam teori dapat diperaktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar Fiqih, dan lebih rajin dalam melaksanakan shalat, khususnya pada saat melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah.
3. Untuk orang tua siswa, hendaknya lebih ekstra membimbing dan mengawasi anak-anaknya dalam melaksanakan shalat dirumah.